

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah suasana kehidupan sekarang ini, manusia mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga sumber daya manusia perlu ditingkatkan kualitasnya dalam segala bidang kehidupan, baik dalam bidang rohani maupun dalam bidang jasmani agar mampu memecahkan segala problem kehidupan terutama dalam menghadapi dampak negatif dari proses globalisasi yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kenyataan menunjukkan bahwa setiap manusia dalam hidupnya tidak terlepas dari kesulitan atau persoalan, baik persoalan dalam bidang ekonomi, bidang sosial, bidang psikologi maupun bidang keagamaan. Persoalan yang satu dapat diatasi kemudian muncul persoalan yang lainnya, karena manusia yang satu sama lainnya tidak sama, baik sifat-sifatnya, kecerdasannya, bakatnya maupun dalam kemampuan-kemampuannya, maka ada yang dapat mengatasi persoalannya tanpa bantuan orang lain, tetapi tidak sedikit yang tidak dapat mengatasi sendiri persoalannya, oleh karena itu, diperlukan suatu bimbingan.

Bimbingan sangat diperlukan dalam mengatasi masalah manusia modern yang tidak terlepas dari berbagai hambatan, ancaman dan tantangan yang memerlukan pertolongan dari orang lain yang dipandang lebih mampu dalam

bidangnya, seperti bimbingan keagamaan, bimbingan perkawinan, bimbingan karier, dan sebagainya.

Bimbingan agama adalah bantuan yang diberikan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohani dalam lingkungan hidupnya, orang tersebut tidak mampu mengatasi masalahnya sendiri. Bimbingan agama Islam diarahkan bukan sekedar bimbingan keagamaan untuk masyarakat yang sudah lama masuk Islam, tetapi terhadap masyarakat yang baru masuk Islam yang sering disebut mualaf.

Keberagaman seorang mualaf pada umumnya masih rendah, untuk itu ia dituntut untuk mempelajari dan mendalami serta melaksanakan kewajiban selaku seorang muslim dengan cara sedikit demi sedikit.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di Kota Banjarmasin cukup banyak terdapat mualaf, mereka sangat memerlukan bimbingan keagamaan karena mereka umumnya masih kurang memiliki pengetahuan agama Islam sebagai agama yang baru bagi mereka. Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mualaf itu, maka dari itu terbentuklah lembaga-lembaga dan organisasi yang bergerak di bidang bimbingan keagamaan salah satunya adalah organisasi PITI (Pembinaan Iman dan Tauhid Islam). Organisasi PITI ini bergerak membantu mualaf dalam mempelajari pengetahuan agama Islam seperti aqidah dan ritual keagamaan seperti shalat, puasa, zakat.

Menurut catatan yang ada di Kantor Departemen Agama Banjarmasin, para mualaf berasal dari penganut agama Kristen (Katolik dan Protestan), Hindu, Budha, Kounghocu dan kepercayaan tradisional (Dayak). Tentu saja mereka ini

perlu diberikan bimbingan agama agar kelak mereka menjadi muslim yang baik dan taat kepada ajaran agama Islam. Jika tidak maka kemungkinan mereka itu jauh dari ajaran Islam atau mereka kembali keajaran semula, apalagi lingkungan mereka sendiri dari berbagai pemeluk-pemeluk agama lain, sehingga sedikit banyaknya akan mewarnai kehidupan mereka.

Melihat kenyataan yang ada serta mengingat pentingnya bimbingan keagamaan oleh masyarakat Islam, baik yang lama maupun yang baru memeluk Islam (mualaf). Maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **BIMBINGAN KEAGAMAAN OLEH PEMBINAAN IMAN TAUHID ISLAM (PITI) TERHADAP MUALAF DI KOTA BANJARMASIN.**

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh PITI dalam membantu mualaf mempelajari agama Islam ?
2. Bagaimana hasil yang dicapai dalam kegiatan bimbingan keagamaan dalam aspek:
 - a. Pengetahuan agama Islam yaitu aqidah
 - b. Ritual keagamaan yaitu shalat, puasa dan zakat.

C. Operasional Permasalahan

Bimbingan keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok, dimana bantuan itu berupa arahan dan pengajaran yang menyangkut masalah agama Islam terutama kepada mualaf sedangkan kegiatan bimbingan ini adalah bentuk usaha yang dilakukan berupa pembelajaran agama, tanya jawab dan ceramah agama.

Mualaf yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berpindah agama dari agama mereka yang terdahulu ke agama Islam dan tergabung dalam organisasi Pembinaan Iman Tauhid Islam (PITI), yang mana pengetahuan dan pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam masih kurang sehingga diperlukannya suatu bimbingan keagamaan. Maksud hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah setelah mereka mengikuti bimbingan keagamaan dan sejauh mana mereka melaksanakan ajaran agama Islam tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui

1. Kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan PITI dalam membantu mualaf dalam mempelajari ajaran agama Islam
2. Hasil yang dicapai dalam kegiatan bimbingan keagamaan dalam aspek :
 - a. Pengetahuan agama Islam yaitu aqidah
 - b. Pelaksanaan ritual keagamaan seperti shalat, puasa dan zakat

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi mengenai bimbingan keagamaan terhadap mualaf bagi pihak-pihak terkait dalam bimbingan mualaf dan masyarakat mempelajari agama Islam.
2. Bahan bacaan dan memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah khususnya.
3. Menambah khazanah pengetahuan bagi orang-orang yang berkeinginan lebih dalam untuk mengetahui tentang masalah ini dan selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang lebih luas dan terperinci.

